

# Memahami Syirik, Kufur dan Nifaq

Dikontribusikan oleh Ahmad Mudzoffar Jufri, MA  
Sabtu, 12 Juni 2004

Syirik, kufur dan nifaq adalah tiga hal yang bisa membatalkan tauhid seseorang atau setidaknya mengurangi kesempurnaannya. Oleh karena itu, kita harus memiliki pemahaman yang betul-betul baik tentang tiga perkara ini. Dan yang paling penting adalah, kita senantiasa berusaha agar tidak terjatuh dan terjerumus kedalam tiga perkara tersebut. Sebelum kita membahas satu persatu ketiga perkara ini, marilah terlebih dulu kita perhatikan dan kita renungkan beberapa firman Allah berikut ini: &ldquo;Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang lurus daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang kufur kepada thaghut dan beriman kepada Allah, maka berarti ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui&rdquo; (QS Al-Baqarah : 256). &rdquo;Dan sungguh Kami telah mengutus seorang rasul pada tiap-tiap ummat (untuk menyerukan), &rsquo;Beribadahlah kepada Allah (saja), dan jauhilah thaghut&rdquo; (QS An-Nahl : 36). &rdquo;Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya beribadah kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka menegakkan sholat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus&rdquo; (QS Al-Bayyinah : 5).

Selanjutnya, berikut ini adalah pembahasan singkat mengenai ketiga perkara tersebut, dimulai dari syirik, lalu kufur dan terakhir nifaq.

Pertama : Syirik (Kesyirikan) [QS An-Nisa&rsquo; : 48 & 116, QS. Al-An&rsquo;am : 82, QS Luqman : 13, QS Az-Zumar : 65] Syirik Akbar (Kesyirikan Besar)

- Syirik dalam rububiyah, seperti keyakinan bahwa arwah orang yang sudah meninggal mampu memberikan manfaat atau mudharat, memenuhi kebutuhan orang yang hidup, atau keyakinan bahwa ada orang yang ikut mengatur alam raya ini bersama Allah, dan seterusnya.

- Syirik dalam asma&rsquo; wa shifat, seperti keyakinan bahwa ada orang yang mengetahui hal ghaib selain Allah, misalnya dukun, peramal dan sebagainya, syirik dengan menyerupakan shifat Allah dengan shifat makhluk, dan lain-lain.

- Syirik dalam uluhiyah (ibadah), seperti syirik dalam ibadah, doa, takut, cinta, harap, taat, dan sebagainya. Syirik Ashghar (Kesyirikan Kecil)

- Qauli (berupa ucapan), seperti bersumpah dengan menyebut selain nama Allah, dan sebagainya.

- Fi&rsquo;li (berupa perilaku dan perbuatan), seperti tathayyur, datang ke dukun, memakai jimat dan rajah (yang bukan berupa ayat Al-Qur&rsquo;an atau doa yang dibenarkan), dan sebagainya.

- Qalbi (berupa amal hati / batin), seperti riya&rsquo;, sum&rsquo;ah, dan sebagainya. Beberapa Sarana yang Mengantarkan kepada Kesyirikan

- Ghuluw (berlebih-lebihan) dalam tawassul yang diperselisihkan.

- Memfungsikan kuburan seperti fungsi masjid.

- Sikap ghuluw terhadap orang shalih (baik yang masih hidup maupun khususnya yang sudah wafat).

- Kultus individu, benda, dan tempat.

- Penghormatan, pemuliaan, dan pengagungan terhadap patung-patung dan gambar-gambar.

- Hari-hari raya dan peringatan-peringatan bid&rsquo;ah.

- Amal-amal bid&rsquo;ah pada umumnya. Kedua : Kufur (Kekufuran) [QS Al-Baqarah : 6 &ndash; 7, QS Al-Kafirun] Kufur Akbar (Kekufuran Besar) :

- Kufur pengingkaran dan pendustaan (kufr al-inkaar wat takdziib). Lihat QS Al-An&rsquo;am : 66, QS Al&rsquo;Ankabut : 68

- Kufur keragu-raguan (kufr asy-syakk). Lihat QS Al-Kahfi : 35 - 38

- Kufur keengganan dalam mematuhi hukum Allah karena faktor kesombongan (kufr al-imtinaa&rsquo; wal istikbaar). Lihat QS Al-Baqarah : 34, QS Asy-Syu&rsquo;araa&rsquo; : 111, QS Al-A&rsquo;raf : 12, QS Al-Israa&rsquo; : 61.

- Kufur pelecehan dan pengolok-olokan terhadap ajaran Islam (kufr as-sabb wal istihzaa&rsquo;). Lihat QS At-Taubah : 65 &ndash; 66.

- Kufur kebencian terhadap bagian ajaran Islam (kufr al-bughdh). Lihat QS Muhammad : 9.

- Kufur perpalingan (berpaling) dari hukum Allah (kufr al-i&rsquo;raadh). Lihat QS Al-Ahqaf : 3, QS Ali &rsquo;Imran : 32, QS As-Sajdah : 22.

- Kufur nifaq (kemunafikan). Lihat QS Al-Munafiqun : 3.

- Kufur loyalitas terhadap orang-orang kafir (kufr al-walaa&rsquo;). Lihat QS Ali &rsquo;Imran : 28. Kufur

Ashghar (Kekufuran Kecil) : Adalah setiap jenis kemaksiatan yang disifati dengan kekufuran dan tidak termasuk kategori kufur akbar, seperti :

- Kufur nikmat (QS An-Nahl : 83 & 112)

- Meninggalkan sholat (HR At-Turmudzi)

- Mendatangi dukun dan peramal (HR Ahmad, Abu Dawud, dan Al-Bazzar)

- Memerangi atau membunuh sesama muslim (HR Muttafaq &rsquo;Alaih)

- Melecehkan dan memperolok-olokkan suatu keturunan, marga, etnis, dan sebagainya (HR Muslim)

- Meratapi orang yang meninggal (HR Muslim)

- Larinya budak dari tuannya (HR Muslim)

- Menisbatkan diri seseorang kepada selain orangtuanya yang sebenarnya (HR Muttafaq &rsquo;Alaih)

Ketiga : Nifaq (Kemunafikan) [QS Al-Baqarah : 8 &ndash; 20, QS An-Nisa&rsquo; : 142 - 146, QS Al-Munafiqun] Nifaq Akbar (Kemunafikan Besar) : Adalah nifaq i&rsquo;tiqadi (kemunafikan yang berupa keyakinan hati). Karena dasarnya

adalah keyakinan hati, maka tidak mudah diketahui. Namun ada beberapa bentuk amal lahir mereka yang termasuk jenis kufur akbar, yang diungkapkan dalam Al-Qur'an, seperti :

- Melecehkan dan memperolok-olokkan Allah, Rasul-Nya saw, dan Al-Qur'an (QS At-Taubah : 65 &ndash; 66).
- Mencaci Allah dan Rasul-Nya atau mendustakan keduanya (QS At-Taubah : 158).
- Berpaling dari hukum Allah dan menghalang-halangi orang dari jalan Allah (QS An-Nisa' : 61).
- Berhukum dengan hukum dan undang-undang orang-orang kafir (QS An-Nisa' : 66).
- Meyakini isme-isme jahiliyah yang bertentangan dengan Islam : sekularisme, nasionalisme, dan lain-lain.
- Berpihak dan memberikan loyalitas serta dukungan kepada orang-orang kafir dalam memerangi kaum muslimin.
- Bergembira atas kemenangan dan kaunggulan orang-orang kafir atau kealahan dan keterpurukan ummat Islam (QS Ali &rsquo;Imran : 119 &ndash; 120)
- Mencela dan melecehkan para ulama, pejuang atau tokoh Islam, dan kaum mukminin militan pada umumnya (QS Al-Baqarah : 13, QS At-Taubah : 79).
- Memuji-muji kaum kafir, mengung-agungkan tokoh-tokoh mereka, dan mempublikasikan pemikiran-pemikiran mereka yang bertentangan dengan Islam (QS Al-Mujadalah : 14). Nifaq Ashghar (Kemunafikan Kecil) : Juga disebut dengan Nifaq &rsquo;Amali (Kemunafikan Amal Perbuatan). Definisinya : bahwa seseorang menampakkan amal lahiriyah yang baik dan terpuji, namun pada saat yang sama ia menyembunyikan didalam hatinya sesuatu yang buruk dan tercela, yang bertentangan dengan yang ditampakkannya. Dan diantara contoh-contoh nifaq ashghar adalah :
  - Berdusta dengan sengaja saat berbicara (HR Muttafaq &rsquo;Alaih)
  - Berjanji, namun dalam hatinya telah berniat untuk tidak menepatinya (HR Muttafaq &rsquo;Alaih)
  - Sengaja melakukan pelanggaran saat berperkara, seperti menolak kebenaran, berdalih dengan kebatilan dan kedustaan, padahal dia tahu hakikat masalahnya (HR Muttafaq &rsquo;Alaih)
  - Mengambil dan menerima amanat dengan menyimpan niat sejak awal untuk berkhianat (HR Muttafaq &rsquo;Alaih)
  - Riya' dalam melakukan amal-amal shalih (HR Ahmad)
  - Tidak memiliki dan menyimpan niat jihad (HR Muslim)
  - Menampakkan kecintaan pada seseorang, padahal sebenarnya ia menyimpan kebencian terhadapnya (HR Bukhari dan Ahmad)
  - Membenci sahabat Anshar secara khusus (HR Muttafaq &rsquo;Alaih) dan para shahabat seluruhnya secara umum.
  - Dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan antara yang Akbar (Besar) dan yang Ashghar (Kecil) dari Syirik, Kufur, dan Nifaq :
    - Yang akbar menyebabkan pelakunya dihukumi kafir, murtad, dan keluar dari Islam dengan segala konsekuensinya. Dan tidak demikian dengan pelaku yang ashghar (QS Al-Baqarah : 221).
    - Pelaku yang akbar jika tidak bertaubat sampai meninggal, maka tertutuplah peluang ampunan baginya. Dan tidak demikian dengan pelaku yang ashghar (QS An-Nisa' : 48, 116, & 145).
    - Yang akbar menggugurkan seluruh amal pelakunya dan menjadikannya sia-sia belaka (QS Al-Furqan : 23, QS Az-Zumar : 65). Dan tidak demikian dengan yang ashghar.
    - Pelaku yang akbar diharamkan masuk Surga dan akan kekal di Neraka selama-lamanya. Dan tidak demikian dengan pelaku yang ashghar (QS Al-Maidah : 72).
    - Yang akbar mewajibkan terjadinya bara' (permusuhan) penuh secara mutlak terhadap pelakunya. Dan tidak demikian dengan pelaku yang ashghar (QS Al-Mumtahanah : 4). Catatan : Jangan pernah menganggap remeh dan kecil hal-hal yang masuk dalam kategori syirik, kufur, dan nifaq ashghar, karena terpengaruh oleh sebutan kecil (ashghar) tersebut. Karena, sekecil-kecilnya syirik kecil, kufur kecil, dan nifaq kecil, tetap termasuk kategori dosa-dosa besar.